

Pemberdayaan: Langkah baru pengaktualisasian diri melalui empati

1. Apa itu Pemberdayaan?

Pemberdayaan adalah suatu hal yang dapat memberikan harapan dan impian kepada orang lain, membawa mereka pada keberanian, dan membuat mereka terisimemberikanmenghadirkan kekuatan untuk hidup. Hal ini merupakanadalah suatu hal berkualitas penting yang harus adahadir dalam diri setiap orang.

Manusia dilahirkan dengan kemampuan mengagumkan. Dan sepanjang hidup, mereka dapat terus menunjukkan kekuatan yang luar biasa.

Inilah Ppemberdayaan merupakanInilah pemberdayaan, sesuatu yang mampu menarik kekuatan besar, seperti air pegunungan yang terus-menerus mengalir dari mata air secara alami, itulah pemberdayaan yang akan mengalirkan kekuatan vital dan potensi yang tersembunyi dalam diri kita.

Dalam praktiek kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, potensi luar biasa yang dimiliki setiap individu muncul sejak dini muncul, diarahkan untuk mewujudkan nyataterdiwujudkan, dan dipengaruhiinvestasikan melalui dengan kegiatan untuk kebaikan orang lain dan kebaikan dalam hidup juga untuk pengembangan masyarakat.

Dalam suatu kelompok, misalnya dalam konteks perusahaan bisnis, potensi kekuatan dan kemampuan masing-masing karyawan dapat ditarik keluar dengan tepat dan diinvestasikan sebagai kekuatan yang menghubungkan pengembangan karyawan dan , serta pertumbuhan perusahaan. Berikut ini adalah hal-hal yang dibutuhkan untuk melakukan pemberdayaan baik oleh organisasi, kelompok, maupun individu.

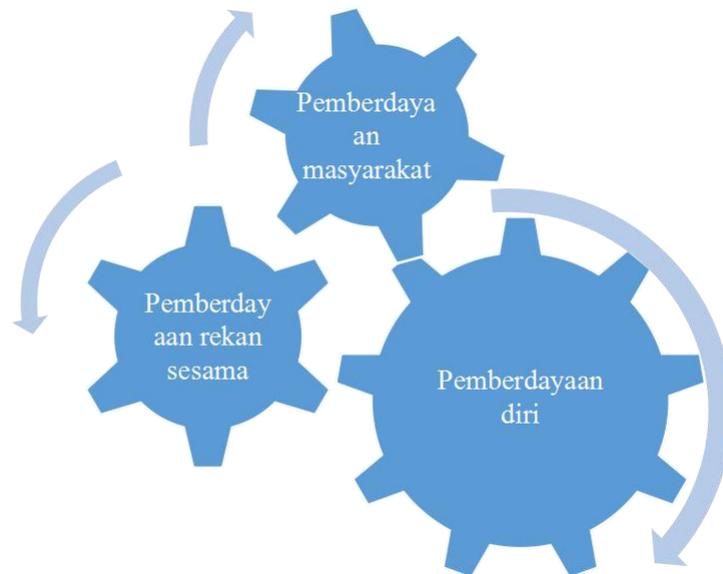
Terdapat delapan prinsip dalam pemberdayaan:

- (1) Setiap individu memilih tujuan masing-masing.
- (2) Setiap individu memiliki inisiatif dan kewenangan untuk membuat keputusan
- (3) Setiap individu mempertimbangkan masalah dan cara yang akan digunakan untuk mengatasinya.
- (4) Kesuksesan dan kegagalan dianalisis sebagai kesempatan untuk belajar dan membangun kapasitas.
- (5) ElemenInner elements dalam diri seseorang dan tersedianya dukungan dianggap berpengaruh untuk mengubah perilaku.
- (6) Setiap individu diminta untuk berpartisipasi dalam proses penyelesaian masalah untuk meningkatkan rasa tanggung jawab.
- (7) Peningkatan kualitas dibuat untuk menghubungkan proses dukungan penyelesaian masalah dan sumber daya yang ada.
- (8) Motivasi didorong ke arah kondisi perbaikan bagi individu (seperti tercapainya tujuan atau peningkatan kesejahteraan).

2. Model Sinergi Pemberdayaan

Terdapat Ada tiga jenis pemberdayaan: pemberdayaan diri, pemberdayaan rekan sesama, dan pemberdayaan masyarakat.

Kombinasi Pengombinasian Mengombinasikan dan pemanfaatan memanfaatkan tiga jenis pemberdayaan ini berbeda sangat penting dalam rangka mewujudkan sesuatu yang berkelanjutan dan efektif, dikenal dengan model sinergi pemberdayaan.



Gambar 2-1. Model Sinergi Pemberdayaan (Anme, 2012)

3. Delapan Elemen untuk Menciptakan Pemberdayaan Lingkungan

Dalam rangka menciptakan lingkungan pemberdayaan, terdapat delapan nilai yang sangat dibutuhkan.

Unsur-unsur ini diperlukan untuk pelaksanaan pemberdayaan, dan juga dapat digunakan sebagai indikator untuk evaluasi hasil pengukuran.

(1) Empati

Empati bermakna setiap individu memiliki keinginan sendiri dan memahami bahwa orang lain juga memiliki keinginan mereka sendiri.

(2) Aktualisasi diri

Aktualisasi diri adalah perasaan pada setiap individu dan juga anggota masyarakat yang melalui aktivitasnya masing-masing, mereka mampu menyadari nilai-nilai mereka.

(3) Karakteristik Intersektor

Karakteristik intersektor diukur untuk mengindikasikan di mana setiap anggota dapat terlibat dalam urusan orang lain, seolah-olah hal tersebut langsung terkait mereka hal-hal yang tergolong langsung kepada dengan diri mereka.

(4) Partisipasi

Partisipasi merupakan indikator untuk menunjukkan bahwa setiap anggota benar-benar merasakan dampak kegiatan mereka.

(5) Kesetaraan

Setiap peserta tidak akan dapat melakukan kegiatan pemberdayaan kecuali mereka merasa bahwa suatu proyek atau program dilakukan dengan cukup adil, termasuk adanya umpan balik dan intervensi yang diberikan oleh setiap anggota.

(6) Keragaman strategi

Adanya keragaman strategi memberikan kekutan signifikan pada individu, kelompok dan juga lingkungan.

(7) Plastisitas

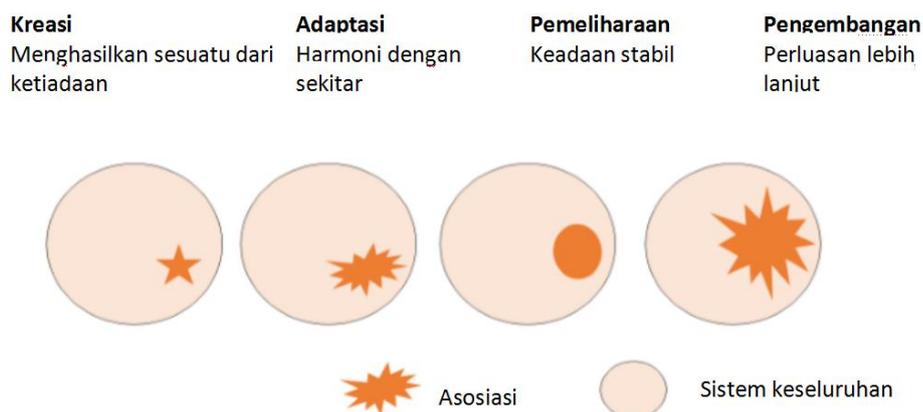
Plastisitas merupakan indikator untuk menilai kemungkinan terjadinya beberapa perubahan kondisi secara fleksibel dan memberikan dampak signifikan pada perkembangan individu atau organisasi.

(8) Inovasi

Inovasi untuk keberlanjutan dan pengembangan di masa depan akan memberikan rasa aman bagi anggota

4. Desain Program Pemberdayaan

Dalam pemberdayaan, mengetahui keadaan saat ini sembari melakukan pengembangan program selanjutnya merupakan hal yang dibutuhkan, dimana model CASE (Creation, Adaptation, sustenance and Expansion) digunakan pada desain program pemberdayaan di seluruh dunia (Anme & McCall, 2008) dapat digunakan sebagai suatu standar pengukuran. Hal ini efektif untuk subjek yang tergabung dalam program pemberdayaan untuk pemanfaatan berbagai macam teknik selagi menjalankan status perkembangan saat ini.



Gambar 4-1 Tingkat pengembangan pemberdayaan (Anme & McCall. 2008)

5. Desain Proses Pemberdayaan

Penggunaan desain untuk proses pemberdayaan merupakan hal yang efektif untuk mendesain pengukuran program sehingga mampu merefleksikan kebutuhan dan intensi dari subjek (Gambar 4-2). Karakteristik model ini yaitu dapat menentukan dasar dan cara untuk menentukan apabila objektif dan metode pendukung akan

membantu kesuksesan sebuah proyek tertentu terlihat jelas. Sebagai tambahan pada penentuan keberhasilan suatu proyek, metode (bagaimana) dan dasar (kenapa) juga harus dapat diklarifikasi sesuai dengan logika pemikiran (Anme& McCall, 2008).

Poin-poin tersebut diurutkan sesuai dengan enam langkah berikut:

Langkah 1: Apa hasil yang diinginkan?

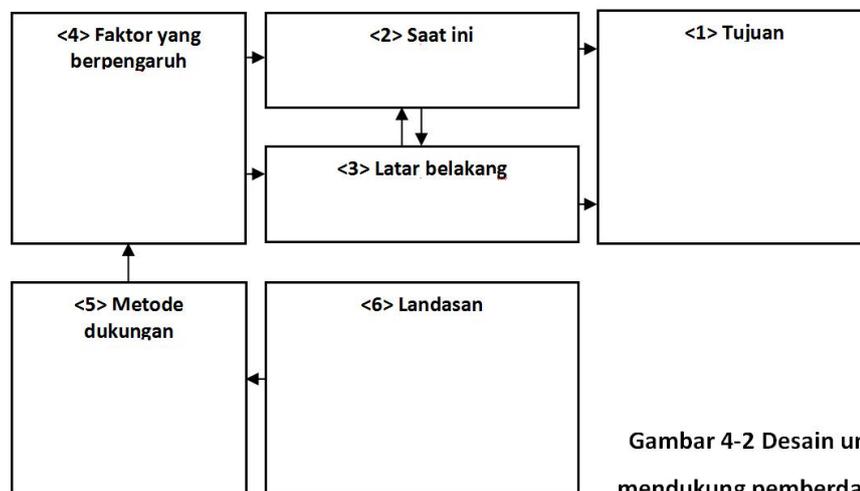
Langkah 2: Bagaimana kondisi saat ini?

Langkah 3: Apa yang menjadi latar belakang?

Langkah 4: Apa penyebab utama yang memberikan dampak permasalahan, isu utama dan faktor yang mendasari?

Langkah 5: Apa ukuran dukungan (strategi) lingkaran perubahan pada faktor-faktor yang mempengaruhi?

Langkah 6: Apa yang menjadi dasar tindakan?



Gambar 4-2 Desain untuk mendukung pemberdayaan

(Anme, 2005)

6. Tujuh saran untuk meningkatkan pemberdayaan

- (1) Memiliki tujuan yang jelas
- (2) Menikmati hubungan
- (3) Membuat jaringan empati
- (4) Menimbulkan rasa nyaman
- (5) Menawarkan bentuk partisipasi yang fleksibel
- (6) Selalu bertujuan untuk berkembang
- (7) Memiliki perspektif evaluasi